

DAFTAR PUSTAKA

- Ali F., Utami D. P., dan Komala N. A. 2018. Penambahan EM4 dan Larutan Gula Pada Pembuatan Pupuk Kompos Dari Limbah Industri *Crumb Rubber*. *Jurnal Kimia*, 24 (2) : 47-55.
- Agustin A. D, M. Riniarty, dan Duryat. 2014. Pemanfaatan Limbah Serbuk Gergaji dan Arang Sekam Padi Sebagai Media Sapih untuk Cempaka Kuning (*Michelia champaca*). *Jurnal Sylva Lestari*, 2 (3) : 49-58
- Amirullah., D Payung., E. D Pujawati. 2021. Pengaruh Pemberian Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Kayu Putih (*Melaleuca leucadendron Linn.*). *Jurnal Sylva Scientiae*, 4 (3) : 383-391.
- Angriany A, M, N., G, M, Tinungki., dan Raupong. 2019. Estimasi Komponen Variansi Pada Rancangan Faktorial Acak Lengkap Menggunakan Metode Generalized Least Squares. *Jurnal Matematika, Statistika dan Komputasi*, 15 (2) : -66
- Arisman, H. 2003. The management aspects of industrial plantation in South Sumatra: a case of PT Musi Hutan Persada. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan dan Japan International Cooperation Agency, Bogor, Indonesia. Hal 1-3.
- Brundrett, M., N. Bougher., B. Dell., T. Grove dan N. Malajczuk. 1996. *Working with Micorrhizas in Forestry and Agriculture*. The Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR). Hal 3-6.
- Dickson A, AL., dan JF. Hosner. 1960. Quality appraisal of white spruce and White pine seedling stock in nurseries. *Forest Chronicle*. Hal 10-13.
- Dugalic, G., D. Kirstic, M. Jelic, D. Nikezic, B. Milenkovic, M.M. Pucarevi , and T. Zeremski. 2010. Heavy metals, organics and radioactivity in soil of Western Serbia. *Journal of hazardous materials*, 177 (1-3): 697-702.
- Eviati, dan Sulaeman 2009. Analisis kimia tanah, tanaman, air, dan pupuk. Petunjuk Teknis Edisi 2. Balai Penelitian Tanah. Bogor. Hal 211
- Harahap, O. A. 2010. Pemanfaatan kompos tandan kosong kelapa sawit dan konsentrat limbah cair pabrik kelapa sawit untuk memperbaiki sifat kimia media tanam *subsoil ultisol* dan pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*). [Skripsi]: Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hardiyanto, E.B., A. Ryantoko. dan S. Anshori. 2001. Effects of site management in *Acacia mangium* plantations at PT. Musi Hutan Persada, South Sumatra, Indonesia. Dalam: Nambiar, E.K.S., Tiarks, A., Cossalter, C. dan Ranger, J. (ed.) Site management and productivity in tropical plantation forests. Prosiding Workshop di India, Desember 1999. CIFOR, Bogor, Indonesia. Hal 39.
- Harieni, S., dan S. Minardi. 2013. Pemanfaatan Residu Penggunaan Pupuk Organik dan Penambahan Pupuk Urea Terhadap Hasil Jagung pada Lahan

- Sawah Bekas Galian C. J. *Jurnal Ilmu Tanah dan Agroklimatologi*. 10(1):37-44
- Haruni K., M. Kallio, dan M. Kanninen. 2011. *Acacia mangium* Willd. Ekologi, Silviculture dan Produktivitas. Center for International Forestry Research (CIFOR) Bogor. Hal 1-3.
- Hendromono dan Durahim. 2006. Pengaruh Media dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Dan Mutu Bibit Eboni (*Diospyros celebica* Rakh.). *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* . 3 (1): 9-17
- Hidayat, T.C., G. Simangunsong, E. Listia, dan I.Y. Harahap. 2007. Pemanfaatan berbagai limbah pertanian untuk pembenahan media tanam bibit kelapa sawit. *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit*, 15 (3) : 185-193
- Irdika Mansur dan Rahma sari. 2021. Respon Pertumbuhan Bibit Ylang-Ylang (*Cananga odorata*) Forma Genuine Terhadap Pemberian Pupuk Daun di Persemaian . *Jurnal silvikultur tropika*. 12 (3) : 102-108
- Jeker, D. DFSC. 2011. *Acacia mangium* Willd. Direktorat Perbenihan Tanman Hutan. Indonesia Forest Seed Project. Bandung. Hal 6.
- Junaedi, A., A. Hidayat., D. Febrianto . 2010. Kualitas Fisik Bibit Meranti Tembaga (*Shorea Leprosula* Miq) Asal Stek Pucuk Pada Tingkat Umur . *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 7 (3) : 281-288.
- Kartikaningtyas D, T. Setyaji, dan A. Nirsatmanto . 2017. Volume tegakan *Acacia mangium* pada uji perolehan genetik dengan kerapatan tegakan tinggi. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*, 11 (2) :113-122.
- Komarayati, S., Gusmailina dan G. Pari. 2002. Pembuatan kompos dan arang kompos dari serasah dan kulit kayu tusam. *Buletin Penelitian Hasil Hutan*. Pusat Litbang Teknologi Hasil Hutan. Bogor. 20 (3) : 231-242.
- Lewenussa A. 2009. Pengaruh mikoriza dan Bio organik Terhadap Pertumbuhan Bibit *Cananga odorata* (Lamk) Hook.fet & Thoms [Skripsi]. Bogor: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Lakintan, B. 1995. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Buku Raja Grafindo Persada. Jakarta. Hal 203.
- Lucia, Y, S. Yahya, dan M. Y. Fakuara. 1998 Efisiensi Pemberian Air Pada Bibit Kakao Yang Diinokulasi Cendawan Mikoriza. *Buletin Agroharti* 26 (1) : 1-8.
- Mandang, Y. J., dan I.K.N. Pandit. 1997. Pedoman Identifikasi Jenis Kayu Di lapangan. Yayasan Prosea Bogor dan Pusat Diklat Pegawai dan Sumber Daya Manusia Kehutanan. Bogor. Hal 184-186.
- Matora, Tresya. 2020. Pengaruh Pemberian Serbuk Gergaji Dan Pupuk SP-36 Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharate* L.) [Thesis]. Fakultas Pertanian , Universitas Cokroaminoto Palopo.

- Muleta, D. 2017. Legume response to arbuscular mycorrhizal fungi inoculation in sustainable agriculture. Springer International Publishing. Hal 227-260
- Musfal, 2010. Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Medan Sumatera Utara. 29 (4) : 154-57.
- National Research Council. 1983 *Mangium and other fast-growing Acacias for the humid tropics*. National Academy Press, Washington, DC, AS. Hal 24-34.
- Noli, Z. A., W.S. Netty., dan E.M. Sari. 2011. Eksplorasi Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) Indigenous yang Berasosiasi dengan *Begonia resecta* di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB). Prosiding Seminar Nasional Biologi : Meningkatkan Peran Biologi dalam Mewujudkan National Achievement with Global Reach. Departemen Biologi FMIPA Universitas Sumatera Utara, Medan. Hal 538-539.
- Nusantara, A. D., Y. H. Bertham., dan M. Irdika. (2012). Bekerja dengan Fungi Mikoriza Arbuskula. Seameo biotrop (*Southeast asean regimal centre for tropical biology*). Hal 13.
- Pangaribuan., N. 2014. Penjarangan Cendawan Fungi Mikoriza Arbuskula Indigenous Dari Ladan Penanaman Jagung Dan Kacang Kedelai Pada Gambut Kalimantan Barat. *Jurnal Agro* 1(1) : 50-58.
- Pari, G. 1999. Karakterisasi arang aktif dari arang serbuk gergaji sengon dengan NH_4HCO_3 sebagai bahan pengaktif. Buletin Penelitian Hasil Hutan 17 (2):89-100.
- Pinayungan , R., M. Hayati, dan Syafruddin. 2021. Pengaruh Dosis Pupuk Hayati Mikoriza terhadap Pertumbuhan dan Hasil pada Beberapa Varietas Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 6 (4) : 819-826
- Retno Prayudyaningsih dan Ramdana Sari. 2016. Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Kompos Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Semai Jati (*Tectona grandis*) pada Media Tanah Bekas Tambang Kapur . *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea* 5 (1) : 37-46
- Reyeki S. 2013. Pemanfaatan Serbuk Gergaji Kayu Sengon (*Albizia falcataria*) dan Bekatul Sebagai Media Tanam Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Dengan Penambahan Serbuk Sabut Kelapa (*Cocos nucifera*). [Tesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sampurno, Elsie dan O. Riana. 2010. Pemanfaatan cendawan mikoriza arbuskula (CMA) Pada beberapa jenis tanah terhadap pertumbuhan kacang tana (*Arachis hipogea* L.). 9 (1) :28-37.
- Saputri, T, E. 2013. Pemanfaatan Fungi Mikoriza Arbuskula dan Arang Tempurung Kelapa untuk Meningkatkan Pertumbuhan Semai Gamelina dan Balsa. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sarief, S. 1986. Ilmu Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Hal 150

- Setiadi Y. 1990. Prospek pengembangan *Cendawan Mikoriza Arbuskula* untuk rehabilitasi lahan kritis. Di dalam: Siregar CA, Butarbutar T, editor. Prosiding Ekspose Hasil Penelitian Teknik Rehabilitasi dan Reboisasi Lahan Kritis; Pekanbaru. Hal 1-16.
- Sianipar H. F, A Sijabat, E. P. Pane. 2019. Pengaruh Pemberian Berbagai Tingkat *Mikoriza Arbuskula* Pada Tanah Terakumulasi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Belimbing Wuluh (*Averrhoa Bilimbi*). *Jurnal biosains* 5(2) : 53-56
- Simanungkalit, R.D.M., D.A. Suriadikarta, dan R. Saraswati, D. Setyorini dan W. Hartatik. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor. Hal 159.
- Sitompul, S.M dan B. Guritno, (1992), Analisis Pertumbuhan Tanaman, Gadjah Mada University Press, Jakarta. Hal 412
- Smith, S.E., dan D.J Read. 2008. *Mycorrhizal Symbiosis*. Academic Press, London. Hal 769-787.
- Strak, N.M dan M.J. Berger. 1997. Effect of Particle Size on Properties of Wood-flour Reinforced Polypropylene Composites. Wisconsin : Forest Product Society. Hal 134-142
- Sutarman IW. 2016. Pemanfaatan Limbah Industri Pengolahan Kayu di Kota Denpasar (Studi Kasus Pada CV Aditya). *Jurnal Pasti* 10 (1) : 15 – 22.
- Suwarniati. 2014. Pengaruh FMA dan Pupuk Organik Terhadap Sifat Kimia Tanah dan Pertumbuhan Bunga Matahari (*Helianthus annuus* L.) Pada Lahan Kritis. *Jurnal Biotik*. 2 (1) : 1–76.
- Takdir, Fidsa Sanugri. 2022. Pengaruh Tepung Cangkang Telur Ayam dan Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Terhadap Pertumbuhan Semai *Falcataria moluccana* (Miq.) Barneby & J.W. Grimes pada Media *Subsoil*. [Skripsi]. Fakultas Kehutanan. Universitas Hasanuddin.
- Talanca, H, A. dan A. M. Adnan. 2005. *Mikoriza dan Manfaatnya Pada Tanaman*. Prosiding seminar ilmiah dan pertemuan tahunan PEI dan PFI XVI Komda Sulawesi Selatan. Hal 6-7
- Wardani, R. A. K. dan J. D. P Sari. 2017. Pemanfaatan Limbah Gergaji Kayu Sebagai Media Tanam Jamur dan Kain Perca untuk Bahan Baku Dalam Packaging, 14 (1) : 83-87.
- Wijaya, K. A. 2008. Nutrisi tanaman sebagai penentu kualitas dan resistensi alami tanaman. Jakarta (ID): Penerbit Prestasi Pustaka. Hal 23.
- Wibisono HS. 2009. Pemanfaatan *mychorizal helper bacteria* (MHBs) dan *fungi mikoriza arbuskula* (FMA) untuk meningkatkan pertumbuhan semai gmelina (*Gmelina arborea* Roxb.) [skripsi]. Bogor (ID): Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengukuran tinggi akasia

NO	Perlakuan	Ulangan	Umur						Selisih	
			0	2	4	6	8	10		12
1	G0M0	1	1.4	4	3.4	5	5.5	11.9	16.8	15.4
		2	1.3	3.7	4.7	7.3	9.2	11.5	14.7	13.4
		3	1.7	3.5	7.2	8.1	13.4	14.5	19.6	17.9
		4	2.2	5.4	6.5	8.2	13.2	15.4	16.7	14.5
		5	1	2.9	4.2	5.5	7.9	9.5	12.9	11.9
2	G0M1	1	1.7	3.7	5.9	11.1	16.5	23.2	31.2	29.5
		2	1.6	2.7	4.9	11.4	17.9	28.2	31.3	29.7
		3	2	3.9	6.1	10.9	17.3	25.1	29.2	27.2
		4	1.7	4.8	6.1	8.1	13.6	22.9	31.1	29.4
		5	1	4.2	6.4	9.3	15.8	30.5	41.1	40.1
3	G0M2	1	2	3.9	4.5	7.5	12.1	21.2	30.1	28.1
		2	2.1	4.1	6.3	10.3	19.1	30.4	39	36.9
		3	2.8	5	5.9	11.1	17.4	30.9	35.9	33.1
		4	1.3	3.9	4.8	9.9	15.8	26.3	34.5	33.2
		5	1	4.4	5.7	9.1	17.5	30.4	40.1	39.1
4	G0M3	1	2.5	4.3	6.4	9.8	16.8	28.3	36.5	34.0
		2	1.8	4.5	5.4	9.9	18.4	30.9	40.9	39.1
		3	2	5	7.3	12.3	20.2	30.3	34.1	32.1
		4	1.7	2.5	5.1	6.5	16.3	23.9	27.7	26.0
		5	1.9	3.6	5.5	8.4	15.1	26	33.5	31.6

5	G1M0	1	2.2	4.9	9.1	11.2	17.6	26.9	30.5	28.3
		2	1.2	3.5	7.4	14.4	22.8	34.5	40.9	39.7
		3	1.2	3.2	6.1	6.8	8.5	14.5	21.5	20.3
		4	1.5	4.6	5.4	9.6	13.5	21.7	27.9	26.4
		5	1	3.6	4.8	5.1	6.8	13.5	18.5	17.5
6	G1M1	1	1.2	3.3	5.9	9.2	15.1	25	31.1	29.9
		2	2.5	3.8	4.7	8.1	12.6	17.9	23.2	20.7
		3	1.1	4.5	7.3	15.1	24.5	40.2	44.5	43.4
		4	1.8	3.7	4.9	9.1	15.5	23.3	30.5	28.7
		5	1.5	3.6	4.4	11.7	13.8	22.8	29.3	27.8
7	G1M2	1	1.3	3.7	5.7	10.4	16.1	25.5	29.5	34
		2	2.2	3.7	6.3	11.8	18.3	32.3	41.5	39.3
		3	1.7	5.4	7.4	13.5	19.8	29.1	34.3	32.6
		4	2.5	3.9	6.2	11.3	20.8	31.1	41.3	38.8
		5	1.4	3.1	4.3	11.1	18.1	25.6	31.5	30.1
8	G1M3	1	1.9	3.7	5.2	9.5	16.9	30.1	39.1	37.2
		2	2.3	4.2	7.3	15	22.3	35.5	42.5	40.2
		3	1.9	4.5	6.4	12.1	19.4	27.3	38.2	36.3
		4	2.1	4	6.2	9.7	14.5	22	25.9	23.8
		5	2	4.4	5.8	9.1	16.5	22	28.5	26.5
9	G2M0	1	1.6	3.9	4.9	5.4	9.1	16.1	21.5	19.9
		2	1	2	4.1	7.3	16.4	30.5	39.5	38.5
		3	1.3	4.2	6.1	12	17	28.7	32.1	30.8
		4	1.3	3.5	5.7	9.7	17.1	27.2	31.1	29.8

		5	1.1	5.3	7.2	10.6	15.2	20.8	24.5	23.4
10	G2M1	1	1.6	4	5.2	10.9	18.1	29.6	37.5	35.9
		2	1.2	3.8	6.5	9.1	10.9	16.1	23.5	22.3
		3	2.2	3.4	7.3	7.9	9.3	13	16.2	14.0
		4	2	4.5	4.8	11.1	18.4	27.2	32.5	30.5
		5	1.2	4	6.1	7.4	18.3	18.1	35.1	33.9
11	G2M2	1	1.5	3.5	4.8	7.1	8.4	13	16.5	15.0
		2	2.6	4.7	7.2	10.1	14.3	22.1	26.6	24.0
		3	1.6	3.4	5.7	8.1	8.5	12.4	18.5	16.9
		4	2.4	3.9	5.8	10.6	16.1	24.9	29.1	26.7
		5	1.5	3.3	5.7	10.2	16.9	27.9	45.3	43.8
12	G2M3	1	1.8	4	6	11.9	16.9	28.9	28.7	26.9
		2	1.7	3.9	7.4	14.3	25	44.5	54.3	52.6
		3	2.5	5.6	9.4	15.4	22.4	30.4	37.2	34.7
		4	2.1	4.2	6.2	11.8	19	29.3	33.7	31.6
		5	1.7	4.2	5.5	8.8	14.2	23.3	29.5	27.8
13	G3M0	1	1.5	3.2	5.1	8.9	15	24.5	32.8	31.3
		2	1.6	2.7	4.9	7.8	10	13	16	14.4
		3	2	3.9	6.1	11.8	18.2	32	35.5	33.5
		4	1.7	4.8	6.1	12.5	18.3	27.2	31.5	29.8
		5	1	4.2	6.4	10.5	14.1	20.1	22.9	21.9
14	G3M1	1	2.1	4.5	6.8	10.4	17.2	26.4	33.5	31.4
		2	2.3	4.6	7.2	12.4	15.5	32.1	29.5	27.2
		3	2.5	6	8.4	14.3	20.2	32.3	36.5	34.0

		4	1.3	2.4	4.5	6.7	7.5	13.5	16.9	15.6
		5	1.8	4.6	6.3	10.2	16	26.5	31.5	29.7
15	G3M2	1	2.1	5	7	13.4	21.6	26.5	41.7	39.6
		2	2.5	3.8	6.8	13.4	20.4	35.4	40.1	37.6
		3	1.1	4.6	9.6	16.5	22.9	30.3	35.3	34.2
		4	2.3	3.3	5.9	10.2	15.2	23.4	34.5	32.2
		5	1.9	4.7	6.1	10.4	16.7	28	29.5	27.6
16	G3M3	1	1.2	3.7	5.4	10.3	17.1	27.5	34.3	33.1
		2	1.7	4.5	8.1	11	17.4	26.5	33.2	31.5
		3	1.4	2.5	3.5	7	12.6	16.3	19.1	17.7
		4	1.9	4	5.1	10.2	15.5	22.3	29.1	27.2
		5	1.9	5	6.2	8.2	11.2	16.1	19.2	17.3

Lampiran 2. Pengukuran diameter akasia

No	Perlakuan	Ulangan	Umur						Selisih	
			0	2	4	6	8	10		12
1	G0M0	1	0.1	0.1	0.2	0.3	0.5	0.8	1.1	1.0
		2	0.1	0.2	0.3	0.4	0.7	1	1.2	1.1
		3	0.1	0.2	0.3	0.4	0.7	1.3	1.5	1.4
		4	0.1	0.2	0.3	0.3	0.5	0.7	0.9	0.8
		5	0.1	0.2	0.3	0.3	0.6	1	1.2	1.1
2	G0M1	1	0.1	0.3	0.4	0.7	1.4	2.1	2.6	2.5
		2	0.1	0.3	0.4	0.8	1.3	2.5	3.1	3.0
		3	0.1	0.3	0.4	0.7	1.3	2.3	2.7	2.6
		4	0.1	0.2	0.3	0.5	0.7	1.1	1.6	1.5
		5	0.1	0.2	0.3	0.5	0.8	2.4	3.0	2.9
3	G0M2	1	0.1	0.2	0.3	0.6	0.9	2.1	2.6	2.5
		2	0.1	0.3	0.4	0.6	0.8	2.1	2.7	2.6
		3	0.1	0.2	0.3	0.8	1.3	2.4	2.9	2.8
		4	0.1	0.2	0.3	0.8	1.3	2.5	3.0	2.9
		5	0.1	0.2	0.3	0.7	0.9	2.2	2.7	2.6
4	G0M3	1	0.1	0.2	0.3	0.5	0.8	1.8	2.3	2.2
		2	0.1	0.2	0.4	0.9	1.3	2.6	3.1	3
		3	0.1	0.3	0.5	1.3	1.9	3.0	3.5	3.4
		4	0.1	0.2	0.3	0.8	1.3	1.5	2.1	2.0
		5	0.1	0.2	0.3	0.7	0.9	1.0	1.5	1.4

5	G1M0	1	0.1	0.2	0.3	0.8	1.2	2.0	2.3	2.2
		2	0.1	0.3	0.4	0.9	1.2	2.3	2.5	2.4
		3	0.1	0.2	0.3	0.5	0.6	1.0	1.3	1.2
		4	0.1	0.2	0.3	0.7	1.0	1.5	1.8	1.7
		5	0.1	0.2	0.3	0.5	0.6	1.1	1.4	1.3
6	G1M1	1	0.1	0.2	0.3	0.7	0.9	1.6	2.0	1.9
		2	0.1	0.2	0.3	1.0	1.6	2.4	2.8	2.7
		3	0.1	0.3	0.4	0.9	1.5	2.5	2.8	2.7
		4	0.1	0.2	0.3	0.8	1.4	2.0	2.3	2.2
		5	0.1	0.2	0.3	0.5	0.7	1.2	1.5	1.4
7	G1M2	1	0.1	0.2	0.3	0.8	1.2	2.0	2.5	2.4
		2	0.1	0.3	0.4	0.9	1.3	2.7	3.1	3.0
		3	0.1	0.2	0.3	0.7	1.1	1.7	2.2	2.1
		4	0.1	0.2	0.3	0.9	1.5	2.5	2.8	2.7
		5	0.1	0.2	0.3	0.7	1.1	2.3	2.5	2.4
8	G1M3	1	0.1	0.2	0.3	0.8	1.2	2.3	2.8	2.7
		2	0.1	0.3	0.4	0.9	1.4	2.7	3.2	3.1
		3	0.1	0.3	0.4	0.7	1.1	2.1	2.5	2.4
		4	0.1	0.2	0.3	0.5	0.6	1.1	1.5	1.4
		5	0.1	0.2	0.3	0.5	0.7	1.6	2.0	1.9
9	G2M0	1	0.1	0.2	0.3	0.8	1.1	1.5	2.1	2.0
		2	0.1	0.3	0.4	0.7	0.9	2.1	2.5	2.4
		3	0.1	0.2	0.3	0.8	1.0	1.5	1.9	1.8
		4	0.1	0.2	0.3	0.9	1.1	1.8	2.3	2.2

		5	0.1	0.2	0.3	0.5	0.7	1.3	1.7	1.6
10	G2M1	1	0.1	0.2	0.3	0.8	1.0	1.9	2.3	2.2
		2	0.1	0.3	0.4	0.6	0.8	2.4	2.7	2.6
		3	0.1	0.2	0.3	0.4	0.6	0.8	1.3	1.2
		4	0.1	0.2	0.3	0.8	1.1	1.5	1.9	1.8
		5	0.1	0.2	0.3	0.7	0.9	1.7	2.1	2.0
11	G2M2	1	0.1	0.2	0.3	0.5	0.6	0.9	1.2	1.1
		2	0.1	0.2	0.3	0.7	1.0	1.7	2.1	2.0
		3	0.1	0.2	0.2	0.4	0.5	1.1	1.5	1.4
		4	0.1	0.2	0.3	0.7	0.9	1.9	2.3	2.2
		5	0.1	0.2	0.3	0.7	0.9	2.0	2.4	2.3
12	G2M3	1	0.1	0.2	0.3	0.7	1.2	2.2	2.7	2.6
		2	0.1	0.2	0.3	1.0	1.5	2.8	3.2	3.1
		3	0.1	0.3	0.4	0.7	1.3	1.8	2.3	2.2
		4	0.1	0.2	0.3	0.7	1.1	2.0	2.5	2.4
		5	0.1	0.2	0.2	0.5	0.9	1.6	2.1	2.0
13	G3M0	1	0.1	0.2	0.3	0.6	1.0	2.0	2.5	2.4
		2	0.1	0.2	0.3	0.5	0.6	1.0	1.5	1.4
		3	0.1	0.2	0.3	0.7	1.2	1.8	2.2	2.1
		4	0.1	0.2	0.3	0.5	0.7	1.2	1.6	1.5
		5	0.1	0.2	0.3	0.5	0.7	1.2	1.5	1.4
14	G3M1	1	0.1	0.2	0.6	1.0	1.9	2.6	2.9	2.8
		2	0.1	0.2	0.3	0.7	1.3	1.9	2.1	2.0
		3	0.1	0.2	0.3	0.7	1.1	1.8	2.0	1.9

		4	0.1	0.2	0.3	0.5	0.7	1.2	1.5	1.4
		5	0.1	0.2	0.3	0.7	1.1	1.6	1.8	1.7
15	G3M2	1	0.1	0.2	0.3	0.8	1.5	2.7	3.1	3.0
		2	0.1	0.2	0.3	0.7	1.3	2.4	2.7	2.6
		3	0.1	0.2	0.3	0.7	1.1	1.5	2.2	2.1
		4	0.1	0.2	0.4	0.5	0.7	1.5	2.1	2.0
		5	0.1	0.2	0.3	0.7	1.0	1.4	1.9	1.8
16	G3M3	1	0.1	0.2	0.3	0.7	1.0	2.1	2.4	2.3
		2	0.1	0.2	0.3	0.7	1.0	2.1	2.3	2.2
		3	0.1	0.2	0.3	0.5	0.7	1.5	1.8	1.7
		4	0.1	0.3	0.4	0.9	1.3	1.8	2.1	2.0
		5	0.1	0.2	0.3	0.5	0.7	0.8	1.0	0.9

Lampiran 3.Pertambahan jumlah daun akasia

NO	Perlakuan	Ulangan	Umur							Selisih
			0	2	4	6	8	10	12	
1	G0M0	1	1	3	5	7	8	14	16	15
		2	3	5	9	10	12	14	17	14
		3	1	7	9	12	16	20	22	21
		4	1	5	7	9	12	14	15	14
		5	1	5	7	9	12	14	15	14
2	G0M1	1	1	5	11	17	22	24	25	24
		2	3	5	10	17	22	24	26	23
		3	3	7	12	19	20	24	28	25
		4	1	5	7	9	11	15	17	16
		5	1	5	9	17	20	24	29	28
3	G0M2	1	1	5	7	9	21	23	27	26
		2	1	5	7	11	18	23	25	24
		3	1	5	7	17	20	22	24	23
		4	1	5	7	13	17	22	26	25
		5	1	1	3	7	11	16	20	19
4	G0M3	1	1	5	7	11	18	20	24	23
		2	1	5	9	15	20	22	26	25
		3	1	5	7	15	18	22	24	23
		4	1	5	7	10	21	24	28	27
		5	1	5	6	11	17	21	25	24

5	G1M0	1	1	3	5	7	9	13	15	14
		2	1	5	9	14	17	19	21	20
		3	1	5	7	9	14	16	20	19
		4	1	5	9	13	15	17	19	18
		5	1	5	7	9	11	15	17	16
6	G1M1	1	1	5	9	10	15	17	21	20
		2	1	5	11	18	20	29	33	32
		3	1	5	9	17	24	28	32	31
		4	1	7	9	17	20	24	26	25
		5	1	3	7	11	14	17	20	19
7	G1M2	1	1	6	8	16	22	24	26	25
		2	1	6	8	13	24	30	34	33
		3	1	7	9	13	21	24	28	27
		4	1	7	9	19	23	27	31	30
		5	1	5	9	16	19	21	25	24
8	G1M3	1	1	5	9	17	19	21	25	24
		2	1	5	9	13	15	20	24	23
		3	1	5	9	17	20	24	26	25
		4	3	5	8	9	13	15	19	16
		5	1	5	7	11	17	21	23	22
9	G2M0	1	1	5	9	10	18	20	24	23
		2	1	3	8	11	17	22	26	25
		3	3	6	9	15	17	20	22	19
		4	1	5	7	13	15	20	22	21

		5	1	5	7	10	14	18	29	28
10	G2M1	1	1	5	7	11	17	20	24	23
		2	1	5	9	13	15	19	23	22
		3	1	4	7	9	12	18	22	21
		4	1	8	13	19	29	33	36	35
		5	1	5	9	13	18	18	22	21
11	G2M2	1	1	5	7	9	11	13	17	16
		2	3	5	9	13	18	20	24	21
		3	1	7	8	14	16	20	22	21
		4	1	5	7	13	15	19	22	21
		5	1	5	7	11	18	20	22	21
12	G2M3	1	3	5	7	13	17	21	25	22
		2	1	5	7	13	20	22	24	23
		3	3	7	11	15	20	24	26	23
		4	1	5	7	15	17	21	24	23
		5	1	5	9	13	20	24	28	27
13	G3M0	1	1	5	9	12	18	20	24	23
		2	1	5	7	11	13	20	22	21
		3	1	4	7	13	13	20	22	21
		4	3	7	8	15	15	17	21	18
		5	1	5	9	12	12	17	21	20
14	G3M1	1	1	6	8	17	23	27	31	30
		2	3	7	10	16	20	22	24	21
		3	1	5	9	13	17	22	26	25

		4	1	5	7	11	12	17	21	20
		5	1	5	9	13	17	21	25	24
15	G3M2	1	1	5	7	19	21	23	27	26
		2	1	5	7	11	13	20	22	21
		3	3	7	10	12	17	20	24	21
		4	1	5	7	9	15	17	20	19
		5	1	5	7	13	20	22	26	25
16	G3M3	1	1	5	8	17	19	23	25	24
		2	1	5	9	13	17	21	24	23
		3	1	3	7	11	16	20	24	23
		4	3	7	9	15	19	21	24	21
		5	1	4	6	9	11	17	21	20

Lampiran 4. Data Hasil biomassa

No	Perlakuan	Ulangan	Bobot Kering Pucuk	Berat Kering Akar	Biomassa	Rata-Rata
1	G0M0	1	0.14	0.1	0.24	0.22
		2	0.10	0.1	0.20	
		4	0.19	0.04	0.23	
2	G0M1	1	1.15	0.85	2.00	2.25
		2	1.56	0.95	2.51	
		3	1.35	0.9	2.25	
3	G0M2	1	1.0	0.34	1.34	1.63
		3	0.63	0.90	1.53	
		5	1.23	0.78	2.01	
4	G0M3	1	0.6	0.13	0.73	1.10
		3	1.42	0.31	1.73	
		5	0.72	0.13	0.85	
5	G1M0	1	1.21	0.33	1.54	0.79
		3	0.41	0.26	0.67	
		5	0.13	0.04	0.17	
6	G1M1	1	0.67	0.12	0.79	1.30
		3	1.19	0.81	2.00	
		5	0.95	0.16	1.11	
7	G1M2	3	0.59	0.11	0.70	0.98

		4	0.95	0.18	1.13	
		5	0.68	0.42	1.10	
8	G1M3	1	2.06	0.24	2.30	1.45
		3	1.26	0.2	1.46	
		5	0.49	0.10	0.59	
10	G2M0	3	0.56	0.16	0.72	0.52
		4	0.47	0.1	0.57	
		5	0.16	0.11	0.27	
10	G2M1	2	0.13	0.04	0.17	0.42
		4	0.27	0.2	0.47	
		5	0.32	0.3	0.62	
11	G2M2	2	0.1	0.04	0.14	0.45
		3	0.23	0.19	0.42	
		4	0.69	0.1	0.79	
12	G2M3	3	0.91	0.12	1.03	1.50
		4	0.84	0.24	1.08	
		5	2.06	0.32	2.38	
13	G3M0	1	1.05	0.54	1.59	1.28
		3	0.82	0.18	1.00	
		4	0.87	0.37	1.24	
14	G3M1	1	2.09	0.37	2.46	1.32
		2	0.7	0.15	0.85	
		5	0.5	0.15	0.65	
15	G3M2	2	1.15	0.18	1.33	0.99

		3	0.52	0.08	0.60	
		4	0.72	0.32	1.04	
16	G3M3	2	1.03	0.23	1.26	0.68
		3	0.25	0.03	0.28	
		4	0.45	0.05	0.50	

Lampiran 5. Data hasil Nisbah pucuk akar

No	Perlakuan	Ulangan	Berat Kering Pucuk	Berat Kering Akar	Bobot Kering	NPA	Rata-Rata
1	G0M0	1	0.14	0.1	0.24	1.40	2.38
		2	0.10	0.1	0.20	1.00	
		4	0.19	0.04	0.23	4.75	
2	G0M1	1	1.15	0.85	2.00	1.35	1.50
		2	1.56	0.95	2.51	1.64	
		3	1.35	0.9	2.25	1.50	
3	G0M2	1	1.0	0.34	1.34	2.94	1.74
		3	0.63	0.90	1.53	0.70	
		5	1.23	0.78	2.01	1.58	
4	G0M3	1	0.6	0.13	0.73	4.62	4.91
		3	1.42	0.31	1.73	4.58	
		5	0.72	0.13	0.85	5.54	
5	G1M0	1	1.21	0.33	1.54	3.67	2.83
		3	0.41	0.26	0.67	1.58	
		5	0.13	0.04	0.17	3.25	
6	G1M1	1	0.67	0.12	0.79	5.58	4.33
		3	1.19	0.81	2.00	1.47	
		5	0.95	0.16	1.11	5.94	
7	G1M2	3	0.59	0.11	0.70	5.36	4.09
		4	0.95	0.18	1.13	5.28	

		5	0.68	0.42	1.10	1.62	
8	G1M3	1	2.06	0.24	2.30	8.58	6.59
		3	1.26	0.2	1.46	6.30	
		5	0.49	0.10	0.59	4.90	
9	G2M0	3	0.56	0.16	0.72	3.50	3.22
		4	0.47	0.1	0.57	4.70	
		5	0.16	0.11	0.27	1.45	
10	G2M1	2	0.13	0.04	0.17	3.25	1.89
		4	0.27	0.2	0.47	1.35	
		5	0.32	0.3	0.62	1.07	
11	G2M2	2	0.1	0.04	0.14	2.50	3.54
		3	0.23	0.19	0.42	1.21	
		4	0.69	0.1	0.79	6.90	
12	G2M3	3	0.91	0.12	1.03	7.58	5.84
		4	0.84	0.24	1.08	3.50	
		5	2.06	0.32	2.38	6.44	
13	G3M0	1	1.05	0.54	1.59	1.94	2.95
		3	0.82	0.18	1.00	4.56	
		4	0.87	0.37	1.24	2.35	
15	G3M1	1	2.09	0.37	2.46	5.65	4.55
		2	0.7	0.15	0.85	4.67	
		5	0.5	0.15	0.65	3.33	
15	G3M2	2	1.15	0.18	1.33	6.39	5.05
		3	0.52	0.08	0.60	6.50	

		4	0.72	0.32	1.04	2.25	7.27
16	G3M3	2	1.03	0.23	1.26	4.48	
		3	0.25	0.03	0.28	8.33	
		4	0.45	0.05	0.50	9.00	

Lampiran 6. Hasil indeks kualitas bibit

NO	Perlakuan	Ulangan	S (bobot kering)	h (tinggi)	d (diameter)	NPA	IKB	Rata-Rata
1	G0M0	1	0.24	15.4	1.0	1.40	0.01	0.01
		2	0.20	13.4	1.1	1.00	0.02	
		4	0.23	14.5	0.8	4.75	0.01	
2	G0M1	1	2.00	29.5	2.5	1.35	0.15	0.14
		2	1.71	29.7	3.0	1.64	0.08	
		3	2.25	27.2	2.6	1.50	0.19	
3	G0M2	1	0.34	28.1	2.5	2.94	0.02	0.02
		3	0.65	33.1	2.8	0.70	0.02	
		5	1.28	39.1	2.6	1.58	0.03	
4	G0M3	1	0.73	34.0	2.2	4.62	0.04	0.06
		3	1.73	32.1	3.4	4.58	0.12	
		5	0.85	31.6	1.4	5.54	0.03	
5	G1M0	1	1.54	28.3	2.2	3.67	0.09	0.05
		3	0.67	20.3	1.2	1.58	0.04	
		5	0.17	17.5	1.3	3.25	0.01	
6	G1M1	1	0.79	29.7	1.9	5.58	0.04	0.04
		3	1.23	43.4	2.7	1.47	0.03	
		5	1.11	27.0	1.4	5.94	0.04	
7	G1M2	3	0.61	32.6	2.1	5.36	0.01	0.05
		4	1.13	38.8	2.7	5.28	0.06	

		5	1.10	30.1	2.4	1.62	0.08	
8	G1M3	1	2.30	37.2	2.7	8.58	0.10	0.06
		3	1.46	36.3	2.4	6.30	0.07	
		5	0.53	26.5	1.9	4.90	0.02	
9	G2M0	3	0.72	30.8	1.8	3.50	0.03	0.03
		4	0.57	29.8	2.2	4.70	0.03	
		5	0.27	23.4	1.6	1.45	0.02	
10	G2M1	2	0.17	22.3	2.6	3.25	0.01	0.03
		4	0.47	14.0	1.2	1.35	0.04	
		5	0.62	33.9	2.0	1.07	0.03	
11	G2M2	2	0.14	24.0	2.0	2.50	0.01	0.03
		3	0.42	16.9	1.4	1.21	0.03	
		4	0.79	26.7	2.2	6.90	0.04	
12	G2M3	3	1.03	34.7	2.2	7.58	0.04	0.08
		4	1.08	31.6	2.4	3.50	0.06	
		5	2.38	27.8	2.0	6.44	0.12	
13	G3M0	1	1.11	31.3	2.4	1.94	0.04	0.04
		3	0.89	33.5	2.1	4.55	0.03	
		4	1.24	29.8	1.5	2.35	0.06	
14	G3M1	1	2.46	31.4	2.8	5.64	0.15	0.07
		2	0.85	27.2	2.0	4.66	0.05	
		5	0.65	29.7	1.7	3.33	0.03	
15	G3M2	2	1.33	37.6	2.6	6.38	0.06	0.04
		3	0.56	34.2	2.1	6.5	0.02	

		4	1.04	32.2	1.4	2.25	0.04	
16	G3M3	2	1.26	31.5	2.2	4.47	0.07	0.04
		3	0.28	17.7	1.7	8.33	0.03	
		4	0.49	27.2	2.0	9	0.01	

Lampiran 7. Hasil uji Subsoil sebelum perlakuan



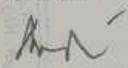
LABORATORIUM SILVIKULTUR DAN FISILOGI POHON
 FAKULTAS KEHUTANAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar
 Telp. (0411) 589 592, Fax (0411) 589 592

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 06/Silvi/02/2023
 Permintaan : Nurul Wakia/M011191292
 Asal/Lokasi : PH
 Tgl.Penerimaan : 30 Januari 2023
 Tgl.Pengujian : 4 Februari 2023
 J u m l a h : 01 contoh tanah

Nomor Contoh			Ekstrak 1:2,4	Terhadap contoh kering 105 °C			
Urut	Lab	Pengirim	pH	Bahan organik		Nilai tukar kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH 7)	
			H ₂ O	Kjeldahl N	C/N	Olsen P2O5	K
			--%--		*--ppm--*		*--(cmol(+)/kg-1)--*
1	L1	Sub soil	5,95	0,18		6,95	0,19

Catatan :
 Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak

Makassar, 27 Februari 2023
 Kepala Laboratorium

 Dr. Ir. Syamsuddin Millang, MS.IPU
 Nip. 196012311986011075

Lampiran 8. Hasil Analisis Subsoil Setelah Perlakuan



LABORATORIUM SILVIKULTUR DAN FE
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar
Telp. (0411) 589 592, Fax (0411) 589 592

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

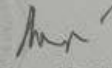
Nomor : 18/Silvi/06/2023
Permintaan : Nurul Wakia/M011191292
Asal/Lokasi :
Tgl.Penerimaan : 20 April 2023
Tgl.Pengujian : 21 April 2023
J u m l a h : 16 contoh tanah

*Nomor Contoh			Ekstrak 1:2,4		*Terhadap contoh kering 105 °C			
Urut	Lab	Pengirim	pH	Bahan organik		Nilai tukar kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH 7)		
			H ₂ O	C	Kjeldahl N	C/N	Olsen P2O ₅	K
			-%		-ppm- ^a - (mmol/kg)- ^b			
1	L1	G0M0	5,92		0,09		9,07	0,07
2	L2	G0M1	6,20		0,12		8,53	0,10
3	L3	G0M2	5,75		0,14		9,15	0,09
4	L4	G0M3	5,88		0,21		10,40	0,10
5	L5	G1M0	5,75		0,16		9,95	0,09
6	L6	G1M1	5,73		0,20		10,61	0,10
7	L7	G1M2	5,92		0,24		11,67	0,14
8	L8	G1M3	5,83		0,22		12,44	0,14
9	L9	G2M0	5,89		0,16		10,49	0,13
10	L10	G2M1	5,92		0,23		12,25	0,22
11	L11	G2M2	6,07		0,23		12,65	0,24
12	L12	G2M3	5,97		0,26		15,95	0,22
13	L13	G3M0	6,15		0,20		10,06	0,15
14	L14	G3M1	6,02		0,28		15,02	0,31
15	L15	G3M2	5,82		0,28		16,46	0,27
16	L16	G3M3	5,97		0,28		25,47	0,26

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak

Makassar, 8 Juni 2023
Kepala Laboratorium


Dr. Ir. Syamsuddin Millang, MS.IPU
Nip. 196012311986011075

Lampiran 7. Analisis Ragam (ANOVA)

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		Ket
					0.05	0.01	
G	3	89.204	29.73467	0.555417	2.748191	4.103264	tn
M	3	784.743	261.581	4.886099	2.748191	4.103264	**
GM	9	1102.265	122.4739	2.287703	2.029792	2.697977	*
galat	64	3426.29	53.53575				
Total	79	5402.50					

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		Ket
					0.05	0.01	
G	3	0.6745	0.224833	0.88062	2.748191	4.103264	tn
M	3	5.5285	1.842833	7.217952	2.748191	4.103264	**
GM	9	6.1325	0.681389	2.668843	2.029792	2.697977	*
galat	64	16.34	0.255312				
Total	79	28.68					

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		Ket
					0.05	0.01	
G	3	23.8375	7.945833	0.644692	2.748191	4.103264	tn
M	3	298.1375	99.37917	8.063218	2.748191	4.103264	**
GM	9	336.9125	37.43472	3.0373	2.029792	2.697977	**
galat	64	788.80	12.325				
Total	79	1447.69					

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		Ket
					0.05	0.01	
G	3	2.1326	0.710867	2.576382	2.90112	4.459429	tn
M	3	2.56655	0.855517	3.100634	2.90112	4.459429	*
GM	9	8.087517	0.898613	3.256827	2.188766	3.020818	**
galat	32	8.83	0.275917				
Total	47	21.62					

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		Ket
					0.05	0.01	
G	3	37.28381	12.42794	3.693576	2.90112	4.459429	*
M	3	83.69147	27.89716	8.29102	2.90112	4.459429	**
GM	9	13.34947	1.483274	0.440828	2.188766	3.020818	tn
galat	32	107.67	3.364744				
Total	47	242.00					

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		Ket
					0.05	0.01	
G	3	0.002817	0.000939	0.828431	2.90112	4.459429	tn
M	3	0.01215	0.00405	3.573529	2.90112	4.459429	tn
GM	9	0.026733	0.00297	2.620915	2.188766	3.020818	*
galat	32	0.04	0.001133				
Total	47	0.08					

Ket

tn : tidak nyata

* : nyata

** : sangat nyata

Lampiran 8. Hasil uji DMRT (Duncan)

tinggi

Duncan^{a,b}

Interaksi	N	Subset	
		b	a
G0M0	5	14.6200	
G2M2	5		25.2800
G3M3	5		25.3600
G3M0	5		26.1800
G1M0	5		26.5000
G2M1	5		27.3200
G3M1	5		27.5800
G2M0	5		28.4800
G1M1	5		30.1000
G0M1	5		31.1800
G0M3	5		32.5600
G1M3	5		32.8000
G1M2	5		33.8000
G0M2	5		34.0800
G3M2	5		34.2400
G2M3	5		34.7200
Sig.		1.000	0.099

Diameter tanaman

Duncan^{a,b}

Interaksi	N	Subset		
		c	b	a
G0M0	5	1.0800		
G1M0	5		1.7600	
G3M0	5		1.7600	
G2M2	5		1.8000	
G3M3	5		1.8200	
G2M1	5		1.9600	1.9600
G3M1	5		1.9600	1.9600
G2M0	5		2.0000	2.0000
G1M1	5		2.1800	2.1800
G1M3	5		2.3000	2.3000
G3M2	5		2.3000	2.3000
G0M3	5		2.4000	2.4000
G2M3	5		2.4600	2.4600
G0M1	5		2.5000	2.5000
G1M2	5		2.5200	2.5200
G0M2	5			2.6800
Sig.		1.000	0.053	0.063

daun

Duncan ^{a,b}		Subset				
Interaksi	N	e	d	c	b	a
G0M0	5	15.6000				
G1M0	5	17.4000	17.4000			
G2M2	5	20.0000	20.0000	20.0000		
G3M0	5		20.6000	20.6000	20.6000	
G1M3	5		22.0000	22.0000	22.0000	
G3M3	5		22.2000	22.2000	22.2000	
G3M2	5			22.4000	22.4000	
G0M1	5			23.2000	23.2000	23.2000
G2M0	5			23.2000	23.2000	23.2000
G0M2	5			23.4000	23.4000	23.4000
G2M3	5			23.6000	23.6000	23.6000
G3M1	5			24.0000	24.0000	24.0000
G0M3	5			24.4000	24.4000	24.4000
G2M1	5			24.4000	24.4000	24.4000
G1M1	5				25.4000	25.4000
G1M2	5					27.8000
Sig.		0.063	0.055	0.102	0.074	0.081

biomassa

Duncan ^{a,b}		Subset				
Interaksi	N	e	d	c	b	a
G0M0	3	0.2233				
G2M1	3	0.4200	0.4200			
G2M2	3	0.4500	0.4500			
G2M0	3	0.5200	0.5200	0.5200		
G3M3	3	0.6800	0.6800	0.6800	0.6800	
G1M0	3	0.7933	0.7933	0.7933	0.7933	
G1M2	3	0.9767	0.9767	0.9767	0.9767	
G3M2	3	0.9900	0.9900	0.9900	0.9900	
G0M3	3	1.1033	1.1033	1.1033	1.1033	
G3M0	3		1.2767	1.2767	1.2767	1.2767
G1M1	3		1.3000	1.3000	1.3000	1.3000
G3M1	3		1.3200	1.3200	1.3200	1.3200
G1M3	3		1.4500	1.4500	1.4500	1.4500
G2M3	3			1.4967	1.4967	1.4967
G0M2	3				1.6267	1.6267
G0M1	3					2.2533
Sig.		0.088	0.050	0.062	0.070	0.055

Nisbah pucuk akar

Duncan^{a,b}

Penambahan serbuk gergaji	N	Subset	
		b	a
G0	12	2.6333	
G3	12	3.6208	3.6208
G1	12		4.4608
G4	12		4.9542
Sig.		0.197	0.101

Duncan^{a,b}

penambahan FMA	N	Subset	
		b	a
M0	12	2.8458	
M1	12	3.0667	
M2	12	3.6025	
M3	12		6.1542
Sig.		0.349	1.000

ikbDuncan^{a,b}

Interaksi	N	Subset	
		b	a
G0M0	3	0.0133	
G0M2	3	0.0233	
G2M0	3	0.0267	
G2M1	3	0.0267	
G2M2	3	0.0267	
G1M1	3	0.0367	
G3M3	3	0.0367	
G3M2	3	0.0400	
G3M0	3	0.0433	
G1M0	3	0.0467	
G1M2	3	0.0500	
G0M3	3	0.0633	
G1M3	3	0.0633	
G2M3	3	0.0733	
G3M1	3	0.0767	
G0M1	3		0.1400
Sig.		0.062	1.000

Lampiran Dokumentasi Penelitian



Perendaman benih akasia



Penyemaian benih akasia



Penimbangan media tanam



Sterilisasi tanah



pencampuran media



Penyapihan semai akasia



Pengisian Polybag



Penyusunan polybag secara rancangan acak lengkap



Pengukuran tanaman akasia



Pemilihan tanaman untuk dipanen



Penimbangan berat kering pucuk dan berat kering akar